

Analisis Pesan Dakwah Ustadz Taufiq Hasnuri Melalui Youtube Terhadap Masyarakat Kota Palembang

Fadel Ferdinand Rizal¹, Abdur Razzaq^{2*}, Selvia Assoburu³

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah

²Universitas Islam Negeri Raden Fatah; abdurrazzaq_uin@radenfatah.ac.id

³Universitas Islam Negeri Raden Fatah; selvia_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak: Dakwah merupakan kebutuhan bagi manusia, baik itu umat Islam maupun non Islam. Umat Islam harus menyadari bahwa arti penting dari sebuah agama adalah melakukan segala kebaikan dengan terus menyampaikan dan menyiarkan pesan-pesan keislaman. Pesan dakwah diharapkan mampu tersampaikan kepada masyarakat tak hanya kepada mereka yang hadir menyaksikan kegiatan dakwah, tetapi mereka juga diharapkan mampu menyampaikan kepada yang tidak hadir pada acara kegiatan dakwah. Dengan hadirnya berbagai media komunikasi digital dapat memudahkan masyarakat dalam menyebarkan dan memperoleh informasi dan wawasan baru serta dapat digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Taufiq Hasnuri memiliki kualitas isi yang baik, dengan materi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Hal ini membantu audiens memahami ajaran Islam dalam konteks yang lebih luas. Ustadz Taufiq Hasnuri menggunakan metode penyampaian yang menarik dan mudah dipahami, seperti penggunaan bahasa sehari-hari, cerita, dan analogi, sehingga pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh berbagai kalangan dari anak muda hingga dewasa. Pemanfaatan platform YouTube sebagai media penyampaian memungkinkan jangkauan yang lebih luas, sehingga pesan dakwah dapat diakses oleh masyarakat di berbagai lokasi dan latar belakang.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Youtube, Ustadz Taufiq Hasnuri

DOI:

<https://doi.org/10.47134/converse.v1i3.3630>

*Correspondence: Abdur Razzaq

Email:

abdurrazzaq_uin@radenfatah.ac.id

Received: 09-11-2024

Accepted: 15-12-2024

Published: 21-01-2025



Copyright: © 2025 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: Da'wah is a necessity for humans, both Muslims and non-Muslims. Muslims must realize that the importance of a religion is to do all good by continuing to convey and broadcast Islamic messages. The message of da'wah is expected to be conveyed to the community not only to those who are present to witness da'wah activities, but they are also expected to be able to convey it to those who are not present at the da'wah activities. With the presence of various digital communication media, it can make it easier for the community to spread and obtain new information and insights and can be used to convey da'wah messages. The da'wah message delivered by Ustadz Taufiq Hasnuri has good content quality, with material that is relevant and in accordance with the needs of today's society. This helps the audience understand Islamic teachings in a broader context. Ustadz Taufiq Hasnuri uses an interesting and easy-to-understand delivery method, such as the use of everyday language, stories, and analogies, so that the da'wah message can be well received by various groups from young people to adults. The use of the YouTube platform as a delivery medium allows for a wider reach, so that the message of da'wah can be accessed by people in various locations and backgrounds.

Keywords: Da'wah Message, Youtube, Ustadz Taufiq Hasnuri

Pendahuluan

Istilah “dakwah” berasal dari akar bahasa Arab “da’a-da’wan” yang berarti mengajar, menyeru, atau mengajak. Ini mewakili upaya untuk membimbing orang lain menuju jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, yang bertujuan untuk kesejahteraan duniawi dan kekal. Berakar pada prinsip rahmatan lil’alamin (rahmat bagi seluruh ciptaan), dakwah mengedepankan perilaku etis dan menentang segala bentuk kekerasan atau pemaksaan. Oleh karena itu, setiap umat Islam memikul tanggung jawab menyebarkan ajaran Islam.

Dakwah bertujuan untuk mengubah perilaku negatif manusia menjadi perilaku positif. Untuk mencapainya, media dakwah yang efektif sangat penting. Sementara platform tradisional seperti masjid dan sekolah Islam tetap penting, media dakwah melampaui itu semua dan mencakup berbagai bentuk, termasuk teater, film, sastra, dan internet.

Pada dasarnya, media apa pun yang dapat secara efektif menyampaikan pesan-pesan keagamaan dapat dianggap sebagai media dakwah (Dwi, 2023:78). Dakwah bukan hanya untuk umat Islam, melainkan kebutuhan seluruh umat manusia. Menyadari pentingnya agama dalam menuntun ke arah kebaikan, umat Islam berkewajiban untuk secara aktif menyebarkan ajaran Islam. Penyebaran ini tidak boleh terbatas pada khalayak langsung, tetapi juga kepada mereka yang tidak dapat berpartisipasi langsung dalam kegiatan dakwah.

Maraknya media digital menyediakan platform yang kuat untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah, memfasilitasi penyebaran informasi, dan pertukaran pengetahuan di dalam masyarakat (Awaludin, 2021:55). Dakwah di era modern membutuhkan pendekatan inovatif untuk mengatasi tantangan kontemporer. Para pendakwah harus secara efektif memanfaatkan platform media baru, seperti blog Islam, situs web, dan saluran YouTube, dan khalayak dan menyampaikan pesan dengan efektif. Platform ini berfungsi sebagai alat penting untuk menyebarkan ajaran agama di era digital (Yulia, 2022).

Efektivitas dakwah bergantung pada metode penyampaian yang dipilih. Bahkan pesan yang paling mendalam pun dapat ditolak jika disampaikan dengan tidak tepat. Sementara dakwah tradisional sangat bergantung pada interaksi tatap muka, era digital telah merevolusi dakwah. Dengan akses informasi yang cepat dan mudah, internet telah menjadi alat yang ampuh untuk menyebarkan ajaran Islam secara global, melampaui batasan geografis dan temporal (Irma, 2024).

Di era digital, YouTube telah muncul sebagai platform utama bagi para pendakwah untuk menyebarkan pesan-pesan Islam. Platform berbagi video yang banyak digunakan ini menyediakan lingkungan yang mudah digunakan bagi individu dari semua lapisan masyarakat, termasuk warga biasa, seniman, dan bahkan kepala negara, untuk berbagi konten audiovisual. Aksesibilitas ini memudahkan terciptanya dan berbagi pesan-pesan Islam yang menarik dan mudah dipahami (Sawiyatin, 2022:110).

Khotbah Ustadz Taufiq Hasnuri menekankan pentingnya kebaikan hati manusia dan rasa saling menghormati, bahkan ketika melakukan kesalahan. Disampaikan terutama dalam bahasa Palembang, ajarannya sering kali diselingi humor untuk menarik perhatian para pendengar. Ustadz Taufiq secara konsisten menegaskan pentingnya nilai-nilai

kemanusiaan, menekankan bahwa kebaikan sejati terletak pada tindakan kita. Konten YouTube-nya secara konsisten membahas masalah keimanan, hukum Islam, dan perilaku moral.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang latar alam. Peneliti terlibat aktif dalam pengumpulan dan analisis data secara induktif, dengan fokus pada makna dibandingkan generalisasi. Bogdan dan Taylor menggambarkan penelitian kualitatif sebagai menghasilkan data deskriptif dalam bentuk tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sugiyono mengartikan penelitian deskriptif kualitatif sebagai metode yang berlandaskan postpositivisme, sering digunakan untuk mempelajari kondisi obyektif, dengan peneliti bertindak sebagai instrumen utama (Muannif, 2021).

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek atau fenomena melalui penulisan naratif. Penelitian kualitatif mencakup kutipan data (fakta) dari lapangan untuk mendukung temuan. Kesimpulannya, penelitian kualitatif berfokus pada bagaimana peneliti memperoleh data secara langsung dari masyarakat kota Palembang dengan cara terjun ke lapangan.

Hasil dan Pembahasan

Biografi Ustadz Taufiq Hasnuri

1. Masa Kecil

Ustadz Kiyai Haji Ahmad Taufiq Hasnuri atau lebih dikenal dengan Ustadz Taufiq, lahir di Palembang pada hari Sabtu, 16 Muharram 1394 H (9 Februari 1974), di lingkungan 14 Ilir kota tersebut. Beliau merupakan putra satu-satunya dari tiga bersaudara, lahir dari pasangan Haji Muhammad Hasnuri Royani dan Hj. Nyimas Khodijah. Meski bukan berasal dari garis keturunan ulama terkemuka, Ustadz Taufiq tumbuh besar menemani ayahnya yang kerap mengajar Al-Quran.

Ayahnya berperan penting dalam membentuk karakter Ustadz Taufiq sebagai pendakwah yang humoris, karena nasihatnya selalu dibumbui humor. Selama masa remajanya, ia menghabiskan waktu bersama pamannya, Mgs. Zainal Abidin bin Mgs. Abdul Aziz atau dikenal dengan nama Cek Bidin, seorang bilal yang bertugas mempersiapkan jenazah untuk dimakamkan.

Ustadz Taufiq mulai membantu pamannya dalam peran ini selama tahun-tahun pembentukannya. Sejak kecil, Ustadz Taufiq menunjukkan dedikasi yang kuat dalam menuntut ilmu agama di TPAS Darul Muhsinin fi Riyadil Jannah di kampung halamannya.

Pada tahun 1980, beliau memulai pendidikan formalnya di Madrasah Ibtidaiyah Adabiyah di Pasar Kuto, Palembang. Sekolahnya di madrasah diperpanjang hingga tujuh tahun, saat ia mengulang kelas empat. Meski menghadapi tantangan di dunia akademis formal, Ustadz Taufiq memiliki rasa hormat dan kecintaan yang besar terhadap para ulama di Palembang, seperti Ustadz Ahmad al-Habsyi dan Habib Ali bin Alwi bin Syahab.

Setiap kali dia bertemu dengan para ulama ini di dekat sekolahnya, dia akan dengan penuh semangat menyapa mereka, berjabat tangan, dan memohon doa dari mereka. Kedekatan tokoh-tokoh tersebut dengan sekolahnya semakin memacu semangatnya dalam mempelajari agama. Selain mengenyam pendidikan, Ustadz Taufiq menunjukkan ketangguhan dan kegigihannya dengan berjualan jajanan seperti es, pempek, dan gorengan saat masih duduk di bangku sekolah dasar untuk membantu menafkahi keluarganya.

2. Masa Remaja

Pada tahun 1987, Ustadz Ahmad Taufiq Hasnuri melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang. Setelah lulus pada tahun 1990, ia melanjutkan studi di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Palembang. Selama berada di Madrasah Aliyah, Ustadz Taufiq menyeimbangkan pendidikan formalnya dengan studi agama di Madrasah Diniyah Darul Muttaqin yang terletak di Pasar Kuto dan dipimpin oleh KH Ali bin Umar Thoyyib. Keterlibatannya di Darul Muttaqin memungkinkannya menjalin hubungan kuat dengan ulama terkemuka di Palembang yang mengajar di madrasah tersebut.

KH Ali bin Umar Thoyyib bahkan mendorong Ustadz Taufiq untuk menetap di madrasah tersebut untuk memperdalam studinya. Pada periode ini, Ustadz Taufiq mulai mengasah kemampuannya sebagai khatib, berani berkhotbah dan membimbing umat menuju ketaqwaan. Setelah menyelesaikan studinya di Madrasah Aliyah pada tahun 1994, Ustadz Taufiq mendaftar di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Selama empat tahun, ia menimba ilmu dakwah di Fakultas Usuluddin, semakin memantapkan landasannya dalam dakwah dan ilmu keislaman.

Ustadz Ahmad Taufiq Hasnuri tidak menyelesaikan gelar sarjananya di UIN Raden Fatah Palembang, bahkan setelah empat tahun menempuh studi. Ia justru memilih memperdalam pemahaman ilmu keislaman dengan belajar di Pondok Pesantren Darul Hadits Malang. Di sana, ia mendalami berbagai cabang kajian Islam. Namun setelah tujuh bulan berada di Darul Hadits, ia kembali ke kampung halamannya di Palembang untuk melanjutkan perjalanan keagamaannya.

Didorong oleh keinginan yang kuat untuk memperdalam ilmu agamanya, Ustadz Ahmad Taufiq Hasnuri mengabdikan dirinya untuk mempelajari kitab-kitab Islam klasik (yang dikenal dengan kitab kuning), termasuk disiplin ilmu seperti nahwu (tata bahasa Arab), shorof (morfologi), dan tauhid (teologi Islam), di bawah bimbingan ulama terkemuka di Palembang.

Dalam kurun waktu tersebut beliau juga melangsungkan pernikahan dengan Hj. Marleni binti H. Abdul Roni, dan bersama-sama mereka dikaruniai empat orang putra: Muhammad Rizki Aidil Fithri, Muhammad Adzkal Munawwar, Muhammad Aufa Badaly, dan Muhammad Rifqih al-Faqih.

Ustadz Taufiq menempuh pendidikan informal dengan belajar langsung kepada banyak ulama terkemuka pada masanya, khususnya di bidang fiqh (yurisprudensi Islam). Pembinaanya antara lain Habib Muhammad bin Hamid bin Syekh Abu Bakar bin Salim (Habib Ak), Ustadz Syafei Yunus, Haji Band. Husin Anang Su'ud, KH. Naiman

Qosim, KH. Ali Umar bin Thoyyib, dan KH. Malik Tajuddin. Ia juga mempelajari fiqh dan ushul (prinsip-prinsip hukum Islam) di bawah bimbingan KH. Zen Syukri (Abah Zen 17 Ilir) dan KH. Amin Azhari yang melaluinya dia menghafal 300 hadis dalam waktu beberapa bulan.

Pada tahun 2000, Ustadz Taufiq memperluas studinya di tauhid dengan guru-guru ternama seperti K.Kms. Saman Zaini bin Abdul Aziz (Mua'alim Zaini 5 Ulu), KH. Abdul Shomad bin Kms. Jalaluddin (4 Ulu), dan KH. Dahlan Abdul Hamid (Sungkih). Lebih lanjut ia mendalami ilmu ma'rifat (gnosis spiritual) bersama KH. Abdullah Zawawi Izhom bin KH. Anwar bin KH. Abdur Rohim bin Abdus Siddiq (1 Ilir). Pengejaran ilmiah ini memperkaya pemahamannya tentang Islam dan memperkuat reputasinya sebagai pemimpin agama yang berpengetahuan dan berdedikasi.

3. Masa Berdakwah

Ustadz Ahmad Taufiq Hasnuri, setelah menempuh pendidikan formal dan informal yang ekstensif, memanfaatkan ilmu yang diperoleh dari para ulama untuk mengajar dan berbagi dengan masyarakat. Selama bertahun-tahun, karya-karyanya diterbitkan, antara lain *Assholawat wadda'wat li tahsi lil hajat** (2015), kumpulan doa dan permohonan, *Buku Panduan Penyelenggaraan Pemakaman* (2013), yang memberikan petunjuk rinci tentang upacara pemakaman, dan *Manasik Haji Buku Panduan* (2007), panduan praktis bagi jamaah haji dan umrah, mencerminkan perannya sebagai pendiri KBIH al-Mizaab.

Karya penting lainnya, *Maimuuatunnaafi'ah li Ahlil Akhiroh* (2011), berisi doa harian untuk jamaahnya dan masyarakat luas. Pada 14 November 2019, Ustadz Ahmad Taufiq Hasnuri meninggal dunia pada usia 45 tahun di Rumah Sakit Umum Pusat Muhammad Hosein Palembang, setelah berjuang selama setahun melawan penyakit ginjal.

Cara Penyampaian Dakwah Ustadz Taufiq Hasnuri Menggunakan Bahasa Palembang

Pada tahun 2003, Ustadz Taufiq memindahkan majelisnya ke Kampong 12 Ulu di Jl. Ki Kemas H. Abdullah Azhari (Ki Pedatuan), seberang Ulu 1 di Kota Palembang. Pertemuan ini menarik orang-orang dari semua lapisan masyarakat, dengan ribuan peserta berkumpul setiap malam.

Banyaknya jumlah pemilih didorong oleh gaya dakwah khas Ustadz Taufiq. Beliau menyusun majelisnya untuk melayani berbagai kelompok: ibu-ibu rumah tangga bertemu setiap Senin setelah salat Dzuhur, bapak-bapak berkumpul untuk majelis rauhah pada hari Senin setelah Ashar, dan anak-anak berkumpul pada Sabtu malam setelah Maghrib untuk membaca kitab *Maulid Ad-Diya'u. al-Lami'*.

Selain itu, rapat umum yang diadakan pada hari Jumat dan Sabtu malam, terutama untuk laki-laki, merupakan acara yang populer di kalangan pemuda Palembang.

Kontribusi Ustadz Taufiq dalam dakwah Islam melalui majelis taklim terus berkembang. Pada tahun 2017, beliau dipercaya mendirikan majelis taklim Nur-Khoiriyah untuk ibu-ibu rumah tangga di Balai Rafika Catering Komplek Tirta Walet Mas 2 Jl.

Makrayu, Palembang. Diselenggarakan setiap hari Kamis, sidang ini mendapat partisipasi antusias dan apresiasi dari para hadirin.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat kota Palembang yaitu :

"Untuk penyampaian dakwah ustadz taufiq hasnuri menggunakan bahasa Palembang sangat mudah dipahami oleh masyarakat Palembang dan sekitarnya itulah yang menjadi ciri khas ustadz taufiq hasnuri, akan tetapi untuk masyarakat diluar kota Palembang sedikit sulit untuk memahami penyampaian ustadz taufiq hasnuri menggunakan bahasa Palembang." (Idwin, 20 Oktober 2024).

Penggunaan bahasa sehari-hari yang sederhana dari Ustadz Taufiq membuat khotbahnya menarik dan mudah dipahami sehingga menciptakan suasana nyaman bagi jamaah. Ajarannya sering kali mencerminkan isu-isu sosial dalam kehidupan nyata,

dan dia menyajikan topik-topik ini dengan humor, membuat penonton tetap terlibat dan terjaga. Meski gayanya mudah didekati, Ustadz Taufiq tetap tegas dalam memberikan tuntunan yang jelas mengenai benar dan salah.

Dengan maraknya media elektronik dan sosial, Ustadz Taufiq memanfaatkan platform tersebut sebagai alat untuk menyebarkan ajaran Islam. Ia memanfaatkan YouTube dan media sosial lainnya untuk berbagi nasihat keagamaan, sehingga dapat diakses kapan saja dan dari mana saja. Hal ini meningkatkan jangkauannya, sehingga memungkinkan dia untuk terhubung dengan orang-orang di luar Sumatera Selatan.

Namun, meski kontennya memiliki akses luas, masih ada beberapa orang yang tidak mengikuti dakwahnya di platform media sosial seperti YouTube.

Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat kota Palembang yaitu :

"saya tidak begitu aktif mengikuti dakwah ustadz taufiq hasnuri melalui youtube hanya beberapa kali saja, dan untuk kegiatan dakwah yang biasa dilakukan ustadz taufiq hasnuri yang saya ketahui yaitu sering mengisi pengajian dari masjid ke masjid di kota Palembang dan sering mengisi tabligh akbar" (Alfa, 20 Oktober 2024).

Pada tahun 2006, Ustadz Taufiq memulai perjalanan dakwahnya, dimulai dari Desa Glebak Kecamatan Rambutan. Kemudian pada tahun 2009 ia diundang ke Desa Sukadarma di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Respon positif masyarakat mendorongnya untuk mengadakan pertemuan mingguan rutin di kedua desa tersebut, yang dikenal dengan nama majelis Awwabien. Sebagai sosok yang disegani, Ustadz Taufiq menekankan pentingnya meneladani teladan Rasulullah SAW dan mengajak jamaahnya untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dikenal karena sifatnya yang mudah didekati, Ustadz Taufiq berinteraksi dengan masyarakat dari berbagai latar belakang sosial dan berperan aktif dalam acara-acara kemasyarakatan seperti takziah, aqiqah, dan resepsi pernikahan. Ia rutin memberikan ceramah agama di berbagai kegiatan keagamaan.

Selain kiprahnya sebagai dai, Ustadz Taufiq juga dikenal karena keterlibatannya dalam mempersiapkan jenazah untuk dimakamkan, peran yang mulai ia lakoni sejak remaja saat membantu pamannya, seorang bilal.

Selama bertahun-tahun, ia memandikan ribuan jenazah dan mendokumentasikan pengalaman serta pengetahuannya dalam bukunya Pedoman Pengelolaan Jenazah.

Gaya dakwah Ustadz Taufiq bercirikan penggunaan bahasa Palembang yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh jamaah di Palembang dan sekitarnya. Namun bagi mereka yang berada di luar kota, terutama yang belum terbiasa dengan bahasa Palembang, khotbahnya mungkin akan lebih sulit untuk dipahami.

Khotbahnya mencakup berbagai topik, tidak hanya berfokus pada pengetahuan teoretis tetapi juga menekankan penerapan praktis, mendorong jamaah untuk menerapkan apa yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyampaian Pesan Dakwah Dari Ustadz Taufiq Hasnuri Melalui Youtube Terhadap Masyarakat Kota Palembang

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya sangat bergantung pada dinamika internalnya. Dinamika tersebut didorong oleh interaksi antara organisasi dengan lingkungannya, serta antar unit kerja yang berbeda dalam organisasi.

Interaksi tersebut muncul karena adanya saling ketergantungan antara organisasi dengan lingkungannya, serta antar subsistemnya. Dalam organisasi dakwah, dinamika tersebut mendorong organisasi untuk meningkatkan kemampuannya dalam merumuskan dan menerapkan strategi.

Seiring berjalannya waktu, perubahan-perubahan ini akan mempengaruhi bagaimana pesan dakwah dikomunikasikan.

Pemahaman akan hal ini sangatlah penting, karena dinamika perubahan masyarakat telah menyebabkan pergeseran cara penyampaian dakwah. Misalnya, penggunaan platform media sosial seperti YouTube telah menjadi metode penting dalam menyebarkan dakwah.

Berbagai faktor, baik pengaruh internal organisasi maupun pengaruh lingkungan eksternal, berperan penting dalam membentuk strategi yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah.

Penyampaian pesan dakwah Ustadz Taufiq Hasnuri lebih mudah di cerna sesuai dengan hasil wawancara dengan Masyarakat yaitu :

“Menurut saya penyampaian pesan dakwah oleh Ustadz Taufiq Hasnuri melalui youtube itu dapat dipengaruhi oleh berbagai Faktor seperti isi pesan dakwah yang disampaikan itu sangat penting dan cara penyampaian yang menarik dari bahasa tubuh, kemampuan berkomunikasi yang menarik seperti cerita-cerita itu dapat membuat pesan lebih mudah di cerna. (Hasanudin, 20 Oktober 2024).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diketahui Ustadz Taufiq Hasnuri menyampaikan pesan dakwah dengan kemampuan berkomunikasi yang menarik.

Masyarakat yang berasal dari luar kota Palembang sedikit sulit memahami dakwah dari Ustadz Taufiq Hasnuri sesuai dengan hasil wawancara dengan Masyarakat yaitu :

“Saya selaku orang yang bukan berasal dari Palembang dan belum terlalu bisa memahami bahasa Palembang sedikit sulit untuk memahami dakwah dari ustadz taufiq hasnuri” (Riko, 20 Oktober 2024).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diketahui Penyampaian pesan dakwah Ustadz Taufiq Hasnuri menggunakan bahasa Palembang yang ada di youtube hanya dipahami oleh orang-orang yang berada di kota Palembang dan sekitarnya akan tetapi bagi orang yang berada di luar kota Palembang sedikit kesulitan untuk memahaminya,

Penyampaian dakwah melalui youtube mempengaruhi seberapa banyak orang melihat video tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Masyarakat yaitu :

" Menurut saya menyampaikan dakwah melalui video yang di upload di youtube itu sangat berpengaruh bagi masyarakat yang tidak bisa mengikuti dakwah Ustadz Taufiq Hasnuri secara langsung pada waktu itu dan setelah wafat nya Ustadz Taufiq Hasnuri Dakwah yang ada di youtube tersebut masih bisa di dengarkan ditonton dan di terapkan di kehidupan sehari-hari dan itu juga menjadi ladang pahala bagi alm Ustadz Taufiq Hasnuri yang ada di akhirat"(Adi, 20 Oktober 2024).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diketahui penyampaian pesan dakwah yang ada di youtube itu sangat berpengaruh bagi masyarakat yang pada saat itu tidak bisa mengikuti dakwah secara langsung, dan juga setelah wafat nya Ustadz Taufiq Hasnuri dakwah yang ada di youtube menjadi ladang pahala di akhirat.

Berdasarkan Hasil penelitian di atas diketahui yaitu Pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Taufiq Hasnuri memiliki kualitas isi yang baik, dengan materi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Hal ini membantu audiens memahami ajaran Islam dalam konteks yang lebih luas.

Ustadz Taufiq Hasnuri menggunakan metode penyampaian yang menarik dan mudah dipahami, seperti penggunaan bahasa sehari-hari, cerita, dan analogi berbagai kalangan dari anak muda hingga dewasa. Pemanfaatan platform YouTube sebagai media penyampaian memungkinkan jangkauan yang lebih luas, sehingga pesan dakwah dapat diakses oleh masyarakat di berbagai lokasi dan latar belakang. Sebagai seorang penceramah yang memiliki kredibilitas dan pengalaman di bidangnya, Ustadz Taufiq mampu membangun kepercayaan audiens, sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diterima.

Ustadz Taufiq Hasnuri menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi masyarakat, sehingga pesan dakwah nya tetap relevan dan bermanfaat. Secara keseluruhan, penyampaian pesan dakwah Ustadz Taufiq Hasnuri melalui YouTube berhasil menjangkau masyarakat dengan efektif, berkat kombinasi dari kualitas isi, metode penyampaian yang menarik, serta pemanfaatan teknologi yang tepat.

Kesimpulan

Dakwah Ustadz Taufiq yang menggunakan bahasa Palembang sehari-hari membuatnya mudah dipahami oleh masyarakat setempat, namun mungkin kurang efektif untuk menjangkau pendengar dari luar daerah. Pesan dakwah yang disampaikan oleh Ustadz Taufiq Hasnuri memiliki kualitas isi yang baik, dengan materi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Hal ini membantu audiens memahami ajaran

Islam dalam konteks yang lebih luas. Ustadz Taufiq Hasnuri menggunakan metode penyampaian yang menarik dan mudah dipahami, seperti penggunaan bahasa sehari-hari, cerita, dan analogi, sehingga pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh berbagai kalangan dari anak muda hingga dewasa. Pemanfaatan platform YouTube sebagai media penyampaian memungkinkan jangkauan yang lebih luas, sehingga pesan dakwah dapat diakses oleh masyarakat di berbagai lokasi dan latar belakang. Sebagai seorang penceramah yang memiliki kredibilitas dan pengalaman di bidangnya, Ustadz Taufiq mampu membangun kepercayaan audiens, sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diterima. Ustadz Taufiq Hasnuri menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi masyarakat, sehingga pesan dakwah nya tetap relevan dan bermanfaat.

Referensi

- "Adi, La. 'Konsep Dakwah Dalam Islam.' Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid 7.3 (2022).," n.d.
- Adita Nurkholiq, Oyon Saryono, Iwan Setiawan. "Analisis Pengendalian Kualitas Dalam Meningkatkan Kualitas Produk" 6 (2019): 393–99.
- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, and Octavia Chotimah. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka" 6, no. 1 (2022): 974–80.
- "Ahmad Rian Lisandi 'Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Buku Pejuang Subuh Karya Hadi E.Halim' UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.," 2022.
- "Aisyah, Nur, and Sawiyatin Rofiah. 'Dakwah Modern Pada Era Konvergensi Media: Studi Kasus Youtube Pondok Pesantren Nurul Jadid.' Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam 8.2 (2022): 110-126.," n.d.
- "Andrian, Bob. 'Komunikasi Dakwah Dalam Tinajauan Sosiologi komunikasi.' Tasâmuh 18.2 (2020): 211-224.," n.d.
- "Ayu Asnani Burhanuddin, Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Media Sosial Instagram Dalam Akun Kartun Muslimah, (Parepare: IAIN Parepare, 2020), h.11," n.d.
- Aziz Septiatin. "Pengaruh Return On Investment Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham" 4, no. 2 (2018): 121–30.
- Benny, Ngajudin Nugroho, Fauzi Akbar, Maulana Hutabarat, and Arwin Arwin. "Motivasi Kerja Karyawan PT Abdi Wibawa Press Medan," 2021, 251–54.
- "Dianne, E. R., Rohaini, R., Yulia Kusuma Wardani, & Siti Nurhasanah, S. N. (2022). Monograf Hukum Dan Era Digital.," n.d.
- "Effendy, Erwan, et al. 'Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem).' Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK) 5.2 (2023): 4343-4349.," n.d.

- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" 1271 (2021): 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- "Fenti Mariska. 'Mural Sebagai Media Penyampai Pesan Sosial Bagi Masyarakat Dalam Perspektif Semiotika Charles Sanders Pierce.' Jurnal Komunikasi 1.2 (2021): 60-74.," n.d.
- Fitriani, Anis. "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah," 2020.
- "Hanafi, Rudi, et al. 'Strategi Komunikasi Persuasif Antara Da'i Dan Mad'u Dalam Menyampaikan Pesan Dakwah.' International Journal of Islamic Communication 1.2 (2022): 152-202.," n.d.
- "Harahap, Nursapia, and Syahrul Abidil. 'ANALISIS PESAN DAKWAH SYAFIQ RIZA BASALAMAH DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM.' SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan 2.4 (2023): 1327-1336.," n.d.
- "Hariyanto, Arif, and Aditya Putra. 'Konten Kreator Youtube Sebagai Sumber Penghasilan (Telaah Kritis Hukum Ekonomi Syari'ah).' Al-Hukmi: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Keluarga Islam 3.2 (2022): 243-262.," n.d.
- Hitimala, Izzudin. "Analisis Pesan Dakwah Islam Melalui Channel Youtube Ustadz Das ' Ad Latif" 1, no. 4 (2023).
- "Hoerudin, Cecep Wahyu, et al. 'Komunikasi Pelayanan Publik Perspektif Psikologi Komunikasi.' omunikasi Pelayanan Publik Perspektif Psikologi Komunikasi (2020).," n.d.
- "Tbid., <https://youtu.be/yN3YeWWcYGM>.," n.d.
- "Ilham Maulana Sakti, Efektivitas Komunikasi Dakwah Ustadz Taufiq Hasnuri Dalam Berdakwah Menggunakan Bahasa Daerah (Studi Pada Majelis Raudhotul Ilmi Di Kelurahan 12 Ulu Palembang), Palembang 2019, Hlm. 58.," n.d.
- Kuantitatif, Kualitatif. "Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyakat," 2021, 36–45.
- Listrik, Teknik, Kelas X Jurusan, Audio Video, and D I Smk. "Media Pembelajaran Berbasis Livewire," 2021, hal.49.
- Lubis, Nur Amina, and Fauziah Nasution. "Penerapan Media Movie Maker Dalam Mengenalkan Pendidikan Seksual Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Rasyid" 11, no. 2 (2023): 197–207.

- Mekarisce, Arnild Augina, and Universitas Jambi. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat Data Validity Check Techniques in Qualitative Research in Public Health" 12, no. 33 (2020).
- NajamuddiN. "Strategi Dakwah Dan Faktor Pengaruh Pendahuluan Dalam Konstelasi Kehidupan Di Dunia Ini Manusia Tentunya," 2020, hal 42.
- Octavia, Apriani. "Rumah Produksi Usaha Anda Jaya Samarinda" 1, no. 1 (2020): 30–43.
- Oktaviani, Nurwulan. "Strategi Bauran Pemasaran Product, Price, Place, Promotion, People, Physical Evidence Dan Proses Dalam Meningkatkan Omset Penjualan Pada Toko Jesse Factory Tulung Agung," 2020, 61–69.
- "Pimay, Awaludin, and Fania Mutiara Savitri. 'Dinamika Dakwah Islam Di Era modern.' Jurnal Ilmu Dakwah 41.1 (2021): 43-55.," n.d.
- Provinsi, Palembang, Sumatera Selatan, Farhan Pranata, and Endang Rochmiatun. "Peranan KH . Ahmad Taufiq Hasnuri Dalam Dakwah Islam," 2022.
- "Rafiq, Ahmad. 'Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu masyarakat.' Global Komunika: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik 3.1 (2020): 18-29.," n.d.
- Raya, Iain Palangka. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif" 1 (2021): 173–86.
- Ridwan, Muannif, Bahrul Ulum, Fauzi Muhammad, and Universitas Islam Indragiri. "Pentingnya Penerapan Literatur Riview Pada Penelitian Ilmiah" 2 (2021).
- "Rifai, Ach. 'Hukum Berdakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Surah Ali Imran Ayat 104.' Al-Qolamuna: Journal Komunikasi Dan Penyiaran Islam 1.1 (2024): 15-24.," n.d.
- "Sadam Huse 'Mengenal Lebih Dekat Ustadz Taufiq Hasnuri, Berbekal Rp 70 Ribu Sebulan Di pesantren' Di Uggah Youtube Sripotv Pada 25 Februari 2021 <https://youtu.be/yN3yeWWcYGM>.,," n.d.
- "Salam, Abdul, Muliaty Amin, and Kamaluddin Tajibu. 'Dakwah Melalui Youtube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki).' Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah Dan Komunikasi 1.3 (2020).," n.d.
- Semiotika, Analisis, Charles Sanders, Charles Sanders, Peirce Semiotics, Indira Fatra Deni, and Khoirul Jamil. "REPRESENTASI PESAN MORAL DALAM FILM PENYALIN CAHAYA" 1, no. 3 (2022): 121–30.
- "Suherdiana, Dadan. 'Konsep Dasar Semiotika Dalam Komunikasi Massa Menurut Charles Sanders Pierce.' Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies 4.12 (2022): 371-407.," n.d.

-
- “Sukanda, Ukon Furkon, and Reno Riando. ‘Makna Logo Pt. Eigerindo Multi Produk Industri (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce).’ *Dialektika Komunika: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah* 7.1 (2019): 68-76,,” n.d.
- “Tya Pirdha, ‘Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Kanal Youtube Majelis Lucu Indonesia Konten Pemuda Tersesat’ UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2022 h.40,” n.d.